

Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah

H. Suarin Nurdin
Email : suarin_sney@yahoo.com

Abstraksi

Media dakwah merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam rangka pencapaian tujuan dakwah. Dalam menyampaikan pesan kepada penerima dengan memanfaatkan media untuk mencapai keberhasilan maka pemilihan media yang digunakan menjadi sangat penting

Kemajuan media komunikasi beberapa tahun terakhir menunjukkan perubahan yang signifikan. Karena sudah banyak media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pesan untuk mendukung aktivitas dakwah merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam penyampaian nilai-nilai islam kepada masyarakat

Media komunikasi dapat diartikan bahwa semua media dan benda dapat dijadikan media komunikasi demi suksesnya dakwah. Karena itu tidak mungkin dakwah sukses tanpa adanya media yang membantu mensukseskannya. Makin banyak menguasai penggunaan media dalam pelaksanaan dakwah, maka semakin mengantar kepada keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan dakwah.

Kata Kunci : *Media, sarana komunikasi, dakwah*

A. Pendahuluan

Media Komunikasi berasal dari dua kata yakni media dan komunikasi, yang masing-masing mempunyai arti tertentu. Sebenarnya , apakah Media itu..? Berbagai pengertian media menurut para ahli telah dikemukakan selama bertahun tahun. Semuanya mengerucut pada dua pengertian yaitu media nir massa dan media massa. Yang dimaksud dengan media nir massa adalah media non massa yang digunakan menyampaikan informasi, sedangkan pengertian lain merujuk pada media komunikasi massa atau media massa

yaitu berbagai bentuk, alat, dan sistem yang digunakan dalam konteks komunikasi massa.

komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan seseorang atau beberapa orang dengan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Dengan berdasarkan dua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa media komunikasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain, untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Media komunikasi mempunyai peranan dan pengaruh dalam perubahan masyarakat.

Secara sederhana dakwah adalah komunikasi da'i kepada mad'u dengan membawa pesan-pesan dakwah. Jadi, setiap aktivitas dakwah adalah aktivitas komunikasi, tetapi tidak setiap aktivitas komunikasi itu disebut dakwah. Karena tujuan dakwah merupakan sesuatu yang mulia untuk dicapai berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah. Aktivitas dakwah lebih mulia dari komunikasi.

Tujuan berkomunikasi agar komunikasi bersikap dan bertindak sama dengan keinginan komunikator. Dalam hal ini, tujuan komunikasi bukan sekedar memberikan informasi tapi juga persuasif. Begitu juga dengan tujuan dakwah, agar mad'u bersikap dan bertindak sama dengan keinginan da'i (bukan yang diinginkan da'i secara pribadi, melainkan sesuatu yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah). Dakwah juga harus persuasif, agar mad'u melakukan yang da'i inginkan. Jadi tujuan komunikasi dengan tujuan dakwah mempunyai persamaan yaitu sama-sama agar mad'u/komunikator bersikap dan bertindak sama dengan keinginan da'i/komunikator.

Di era modernisasi, dakwah mempunyai tantangan yang besar terutama sejak berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Disamping itu, media komunikasi sebagai hasil IPTEK memberikan manfaat yang besar dalam perkembangan dan kemajuan dakwah islam. Peluang dakwah yang dilakukan tidak terkesan menggunakan media dakwah semata, da'i diperlukan memiliki strategi dakwah yang baik demi terciptanya dakwah yang sukses. Media (baca:media masa) dalam dakwah mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Apabila media yang digunakan tepat, otomatis pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami mad'u.

B. Media Dakwah

Berbicara tentang media komunikasi dapat diartikan bahwa semua media dan benda dapat dijadikan media komunikasi demi suksesnya dakwah itu sendiri. Karena tidak mungkin dakwah sukses tanpa adanya media yang membantu menyuksekannya. Media komunikasi didalamnya ada media massa (media cetak dan media elektronik) begitu juga semua benda yang dinilai mampu mengantarkan suksesnya dakwah.

Sejalan dengan berkembangnya media komunikasi dewasa ini berkembang pula media dakwah. Media dakwah mempunyai pengertian yang luas, tetapi disini hanya dibatasi pada media massa yang digunakan untuk menyampaikan dakwah, yaitu media cetak, seperti surat kabar, majalah, tabloid serta media elektronik seperti radio,televisei dan internet (international networking atau lengkapnya international connection networking.

Media dakwah adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam rangka pencapaian tujuan dakwah. Meskipun hanya sebagai alat perantara tetapi sangat berperan dalam pelaksanaan dakwah. Hal tersebut menunjukkan bahwa media dakwah sangat dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan aktivitas dakwah dimasyarakat. Dengan demikian media dakwah yang meliputi segala sesuatu yang digunakan dalam hubungannya dengan pelaksanaan dakwah, sekalipun hanya alat penunjang, akan tetapi sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh dakwah.

Sekalipun media dakwah itu sangat banyak, tetapi tidak ada media yang sempurna, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, kekurangan yang ada pada media yang satu akan disempurnakan oleh media lainnya. Makin banyak menguasai penggunaan media dalam pelaksanaan dakwah, maka semakin mengantarkan kepada keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan dakwah. Oleh karena itu, dalam memilih media dakwah sebaiknya selalu dikondisikan dengan obyek dakwah, sebab tidak semua media dakwah bisa digunakan dalam semua kondisi dan situasi.

C. Jenis dan Media Dakwah

1. Media Cetak;

Media cetak untuk berbagai jenis media dakwah disini ialah semua bahan cetakan yang digunakan untuk memuat dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat sebagai sasaran (obyek) dakwah.

Media cetak dapat digolongkan kedalam jenis-jenis media dakwah yaitu, buku, surat kabar, majalah, bulletin, brosur, jurnal, pamflet, stiker,

brostur dan sebagainya. Namun dalam tulisan ini hanya akan dijelaskan media komunikasi cetak yang mempunyai peran berskala besar, diantaranya sebagai berikut ;

- a. Buku, berdakwah melalui buku mempunyai peranan dan manfaat yang besar pengaruhnya. Buku sebagai media komunikasi dakwah cetak telah banyak dilakukan para Ulama baik Ulama klasik maupun Ulama kontemporer.
- b. Surat, adalah sebuah pesan yang ditulis atau dicetak pada kertas dan biasanya disimpan dalam amplop dan dikirimkan kepada seseorang atau organisasi. Surat juga dapat berarti sesuatu yang ditulis, yang tertulis atau tulisan.

Sebagai sarana berkomunikasi dan berdakwah, surat memiliki tujuan menjaga hubungan dengan orang lain yang berjauhan jaraknya, sebagai sarana komunikasi dengan pihak lain, sebagai ekspresi diri, sebagai bukti sejarah dan lain sebagainya.

- c. Kartu Pos, adalah lembaran kertas tebal atau karton berbentuk segi panjang yang ditujukan untuk menulis dan mengirim surat tanpa amplop. Kartu pos tidak hanya terbuat dari kertas atau karton tebal melainkan ada juga yang terbuat dari kayu tipis, tembaga atau kelapa. Digunakan kartu pos sebagai media komunikasi dalam berdakwah karena memiliki potensi sebagai media massa yakni kartu pos biasa digunakan orang untuk memberi kabar kepada kerabatnya, mudah dibuat, praktis, pesan ringkas dan mudah dibaca, mudah disimpan dan menimbulkan rasa senang.

- d. Surat Kabar; surat kabar beredar dimana-mana, karena disamping harganya yang murah, beritanya juga sangat up to date dan memuat berbagai jenis berita. Surat Kabar cepat sekali peredarannya karena jika terlambat beritanya akan out of date.

Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar melalui berbagai penjur, karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara da'i menulis rubrik disurat kabar tersebut seperti yang berkaitan dengan rubrik agama. Surat kabar juga dikenal dengan nama koran. Koran sendiri berasal dari bahasa Belanda "krant" dan bahasa Perancisnya "courant". Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yaitu yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa event politik, kriminalitas, olah raga, tajuk rencana dan surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS dan hiburan lainnya.

Dari empat fungsi media massa (informasi, edukasi, hiburan dan persuasif), maka fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Untuk menyerap isi surat kabar, dituntut kemampuan intelektualitas tertentu, khalayak yang buta huruf tidak dapat menerima pesan surat kabar begitu juga yang berpendidikan rendah.

- e. Majalah ; adalah penerbitan berkala yang berisi macam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwi mingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel

mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Publikasi akademis yang menulis artikel pada ilmu disebut *Jurnal*.

Tipe majalah ditentukan oleh sasaran khayalak yang dituju, artinya redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya. Sedangkan Fungsi majalah mengacu pada sasaran khalayak yang spesifik. Majalah dengan topic atau kategori tertentu mempunyai spesialisasi sasaran pembeli dan pembaca yang dikehendaki.

Majalah media yang paling simple organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya serta tidak membutuhkan modal yang banyak.

Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misis yang dibawa oleh penerbitnya.. Sekalipun majalah mempunyai ciri tersendiri tetapi majalah masih dapat difungsikan sebagai media dakwah yaitu dengan jalan menyelipkan misi dakwah kedalam isinya, bagi majalah bertema umum.

Jika majalah tersebut majalah keagamaan maka dapat dimanfaatkan sebagai majalah dakwah. Jika berdakwah melalui agama maka seorang da'i dapat memanfaatkannya dengan cara menulis rubrik atau kolom yang berhubungan dengan dakwah Islam.

- f. Poster, merupakan salah satu media cetak yang sering digunakan dalam kampanye komunikasi yang bisa dipakai sarana dakwah.

Poster adalah selebar kertas atau karton yang diberi suatu ilustrasi dan beberapa kata sederhana.

Biasanya poster dirancang untuk menarik perhatian orang-orang yang berlalu lalang, menimbulkan kesan pada yang bersangkutan tentang fakta atau ide, dan merangsangnya untuk mendukung suatu ide, mencari lebih banyak informasi atau melakukan semacam tindakan..

Agar tercapai komunikasi yang efektif, maka poster harus memiliki tujuan yang jelas, desain harus baik, diuji coba pada khalayak yang dituju dan harus dipasang sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi yang baik.

g. Spanduk;

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, yang dimaksud dengan spanduk adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda atau berita yang perlu diketahui oleh umum. Spanduk biasanya diperuntukkan sebagai publikasi atau promosi suatu produk, lembaga, berbagai macam kegiatan.

Spanduk pada umumnya digantung di tempat umum atau dibawa dalam demonstrasi atau prosesi. Selain itu spanduk juga bisa digantung di dalam ruangan dalam suatu acara tertentu, dan umumnya spanduk dibuat dengan cara cetak sablon, car atau digital.

h. Papan pengumuman ;

Adalah papan untuk mengumumkan hal-hal yang perlu diketahui oleh orang banyak. Dengan kata lain, papan pengumuman adalah

papan yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada publik atau masyarakat umum.

Biasanya papan pengumuman digunakan untuk mengiklankan barang, mengumumkan kejadian atau memberikan informasi. Papan pengumuman umumnya terbuat dari bahan kayu yang lebar dan tipis. Selain kayu , papan pengumuman juga terbuat dari gabus untuk memudahkan penambahan dan pengangkatan pesan.

Papan pengumuman dapat kita temui di institusi pendidikan, institusi pemerintah, tempat umum, toko, tempat ibadah, fasilitas umum dan lain lain, dan media ini sangat efektif sebagai sarana berdakwah.

i. Buletin ;

Buletin adalah media cetak berupa selebaran atau majalah yang berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu organisasi atau lembaga dan ditujukan untuk kelompok profesi tertentu.

Pengertian lain buletin adalah pemberitahuan singkat kepada publik yang biasanya dikeluarkan oleh sumber terpayu. Lebih spesifik lagi, buletin adalah berita singkat yang ditujukan untuk publikasi atau penyiaran langsung.

Selain menampilkan berita singkat, buletin juga menyajikan foto atau gambar yang mendukung dan menggunakan bahasa resmi atau bahasa formal.

j. Majalah organisasi;

Adalah media cetak dan merupakan salah satu saluran komunikasi dalam organisasi yang bersifat informal yang diproduksi oleh sebuah organisasi dan ditujukan untuk kalangan internal organisasi.

Majalah juga dapat ditujukan kepada khalayak umum sebagai bentuk komunikasi eksternal atau komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak yang berada diluar organisasi.

Pada umumnya, majalah berhubungan dengan subyek yang berkaitan dengan organisasi yang bersangkutan.

2. Media Elektronik ;

Media elektronika ialah semua peralatan yang sistem kerjanya berhubungan dengan elektron (tenaga listrik). Dalam kaitannya dengan penggolongan media dakwah di .

2.1. Media Audio

Media dakwah elektronik jenis audio, yaitu media penyampaian pesan dalam bentuk suara atau dapat juga disebut sebagai media yang menggunakan bahasa lisan atau semua pesan yang berbentuk bunyi (suara), termasuk dalam jenis ini alat-alat penyampaian pesan seperti radio, telepon, tape recorder (media perekam suara), pita rekaman, CD dan lain sebagainya.

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran, seperti berikut ini;

- a. Radio, adalah media massa tertua, Radio adalah salah satu media siaran yang menggunakan teknologi gelombang radio untuk menyampaikan informasi seperti suara dengan cara mengatur secara sistematis sifat-sifat gelombang energi elektromagnetik yang ditransmisikan melalui ruang angkasa.

Sebagai salahsatu media dakwah radio memiliki beberapa kelebihan dan memberi efek yang sangat besar terhadap khalayak massa, yitu flesibel dan produksi yang ekonomis, isi bervariasi, relatif bebas digunakan secara individu dan berpotensi melibatkan pendengar dalam siarannya.

Effek penyiaran radio terhadap khalayak menarik perhatian para peneliti dan dibuktikan melalui teori *jarum hipodermik* atau teori peluru.

- b. Radio Amatir, adalah radio yang menggunakan spectrum frekuensi radio dengan tujuan pertukaran pesan nonkomersial, eksperimen nirkabel, rekreasi pribadi yang bisa dimanfaatkan untuk sarana berdakwah.

Istilah amatir digunakan untuk menentukan orang yang benar-benar berwenang dan tertarik dengan praktek radio elektronik dengan tujuan pribadi semata.

2.2. Media Visual ;

Media dakwah elektronik jenis visul, yaitu media penyampaian pesan yang menampilkan gambar atau tulisan yang direflesikan (dipantulkan) melalui lensa proyektor.

Termasuk kedalam pembagian ini alat-alat penampil gambar seperti ;
foti tustel, slide proyektor, OHV, sketsa dan sebagainya.

Media Visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan
untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan.

2.3. Media Audio-Visual ;

Media dakwah elektronik jenis audio-visual, yaitu media
penyampaian pesan dengan menampilkan gambar dan suara dalam
waktu bersamaan. Jadi melalui media penyampaian seperti ini pihak
penerima pesan dapat melihat tayangan dalam bentuk gambar hidup
yang dilengkapi dengan suara sekaligus. Termasuk kedalam jenis
media ini antara lain, televisi, rekaman video yang dilengkapi dengan
penerimaan suara, film yang disertai suara dan sebagainya.

Media audio-visual adalah media penyampaian informasi yang dapat
menampilkan unsur gambar dan su para secara bersamaan pada saat
mengkomunikasikan pesan dan informasi. Media audio visual antara
lain televisi.

TELEVISI; adalah salah satu media siaran selain radio yang digunakan
untuk mentransmisikan gambar bergerak dalam bentuk hitam putih
atau monokromatau berwarna, dan dalam dua atau tiga dimensi serta
suara.

Kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh televisi seperti jangkauan
hasil keluaran yang sangat luas, isis bersifat audio visual, teknologi
dan organisasi yang kompleks serta isi yang sangat bervariasi
sehingga sangat baik digunakan sebagai media berdakwah.

3. Media Internet ;

Situs juga menjadikan sumber informasi untuk hiburan dan informasi perjalanan wisata. Pengguna internet menggantungkan pada situs untuk memperoleh berita. Dua sampai tiga pengguna internet mengakses situs untuk mendapatkan berita terbaru setiap minggunya.

Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Misi awalnya adalah sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif. Saat ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan. Internet unggul dalam menghimpun berbagai orang, karena geografis tak lagi menjadi pembatas, berbagai orang dari negara dan latar belakang yang berbeda dapat saling bergabung berdasarkan kesamaan minat dan proyeknya. Internet menyebabkan begitu banyak perkumpulan antara berbagai orang dan kelompok.

Sebagian besar komputer dan jaringan yang tersambungkan ke internet masih berkaitan dengan masyarakat pendidikan dan penelitian. Kenyataan ini tidaklah mengejutkan karena internet memang lahir dari benih penelitian. Hal yang membedakan internet (dan jaringan global lainnya) dari teknologi komunikasi tradisional adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati pengguna untuk menyiarkan pesannya. Tak ada media yang memberi setiap penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika dengan ribuan orang. Ada alasan

yang bagus mengenai jurnalisme yang baik, yaitu informasinya harus menarik, tepat waktu dan cepat.

Dengan media internet dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang islam keseluruh penjuru, dengan keluasan akses yang dimiliki yaitu tanpa adanya batasan wilayah, cultural dan lainnya. Menyikap fenomena ini Nurcholis Madjid mengatakan “*pemanfaatan internet memegang peranan amat penting, maka umat Islam tidak perlu menghindari internet, sebab bila internet tidak dimanfaatkan dengan baik, maka umat Islam sendiri yang akan rugi. Karena selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk bekerja*”

Begitu besarnya potensi dan effisiensinya yang dimiliki oleh jaringan internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan informasi tentang Islam atau sering disebut dengan cybermuslim atau cyberdakwah. Masing-masing cyber tersebut menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam variasinya.

D. Kesimpulan

1. Kesemuanya jenis media penyampaian pesan tersebut diatas, dapat digolongkan sebagai media dakwah yang dapat dimanfaatkan secara efektif dalam upaya penyadaran masyarakat menuju tercapainya cita-cita dakwah yaitu ; “menyeru manusia kearah kebaikan dengan jalan mengajak mereka untuk melakukan kebaikan (al-amr bilma'ruf) dan menghindari

kejahatan (al-nahyu 'anil-mungkar) demi mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang dapat menunjang suksesnya dakwah. Oleh karena itu materi dakwah yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan media yang akan digunakan. Dengan demikian, dakwah yang disalurkan lewat media lebih mudah mempengaruhi mad'u. Disinilah pentingnya media bagi juru dakwah dalam menyampaikan materi dakwah terhadap mad'u.
3. Kegiatan dakwah tidaklah hanya melalui kegiatan lisan atau dakwah bilmaqal tetapi dakwah juga dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media hiburan. Dan jika hal itu dilakukan maka dapat dibayangkan hasilnya akan cukup lumayan sebab bagaimanapun jiwa manusia selalu cenderung untuk mencintai keindahan dan semua yang sifatnya indah.

Daftar Pustaka

Teori komunikasi masa; Dasar, Pengelolaan dan masa depan, Barran, Stanley J dan Davis, Dennis K;

Media, Budaya dan Moralitas, Keith Tester;

Seni Komunikasi Effektip; Denis Mcquail;

Teori dan Riset Media Siber, Nasrullah, Rulili;

Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan TV, Idrus, Effendi

Media Morfosis, Roger Fidler